

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PADA PT. ABC

Anas Syaifudin^{1*)}, Risqiati²⁾, Devi Sugianti³⁾

STMIK Widya Pratama¹²³⁾

anzt.07@gmail.com¹⁾, risqiati24@gmail.com²⁾, devi.sugianti9807@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada perancangan dan implementasi sistem informasi penggajian berbasis web di PT. ABC, sebuah perusahaan garmen dengan lebih dari 500 karyawan. Sistem yang dikembangkan bertujuan untuk menggantikan metode manual berbasis Microsoft Excel yang sebelumnya digunakan untuk mengelola penggajian, yang sering kali menyebabkan keterlambatan proses dan kesalahan perhitungan. Sistem baru ini dibangun menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL, serta dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses, termasuk pengelolaan data karyawan, penghitungan gaji, lembur, dan pencatatan izin serta cuti. Selain itu, fitur slip gaji digital memudahkan karyawan untuk mengakses informasi gaji mereka secara transparan. Pengujian fungsional dan User Acceptance Test (UAT) dilakukan dengan melibatkan karyawan dan tim HRD melalui kuesioner. Hasil UAT menunjukkan bahwa 90% responden memberikan tanggapan positif terhadap sistem, terutama terkait dengan fitur transparansi gaji dan akses slip gaji digital. Penggunaan kuesioner ini memungkinkan evaluasi yang lebih menyeluruh tentang kepuasan pengguna, memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan meningkatkan efisiensi kerja. Peluncuran sistem ini diharapkan dapat memperbaiki proses penggajian, mengurangi kesalahan perhitungan, dan meningkatkan kepuasan karyawan terhadap manajemen gaji perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Penggajian, Efisiensi Penggajian, Gaji Karyawan.

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang dinamis pengelolaan gaji atau *payroll* menjadi aspek kritis yang membutuhkan perhatian khusus bagi perusahaan. *Payroll* tidak hanya mencakup perhitungan gaji karyawan, tetapi juga melibatkan sejumlah proses yang kompleks dan penting bagi keseimbangan keuangan perusahaan. Pengelolaan gaji karyawan merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan. Gaji karyawan merupakan hak setiap karyawan harus diberikan dengan tepat waktu dan jumlahnya (Supriyanta, Supriadi, and Susanto 2022). Dengan pengelolaan gaji karyawan yang baik dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja serta dapat membangun reputasi positif bagi perusahaan (Shyreen A et al. 2022). Beberapa cara untuk dapat meningkatkan pengelolaan gaji sehingga dapat berdampak positif bagi perusahaan yaitu

dengan menerapkan sebuah sistem terkomputerisasi dalam melakukan pengelolaan gaji (Jati et al. 2024).

Sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan gaji yaitu sistem informasi penggajian (Saputra and Devitra 2021). Ini merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif. Dengan adanya sistem informasi penggajian, perusahaan dapat memastikan pemberian jumlah gaji dengan tepat dan tepat waktu, mematuhi peraturan hukum dan pajak serta mengelola tunjangan dan potongan dengan akurat (Amir and Devi 2022).

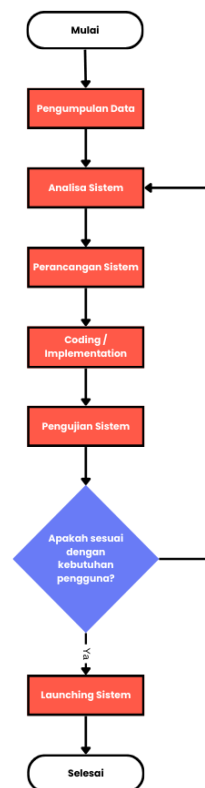
Sebuah perusahaan PT. ABC adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi garmen yang memiliki jumlah karyawan lebih dari 500 orang. Karyawan yang ada di dalam

perusahaan tersebut dikelompokkan menjadi berbagai Divisi, Departemen dan Posisi. Proses penggajian yang terjadi pada PT. ABC melibatkan beberapa komponen seperti Gaji Pokok, Tunjangan, Potongan dan Presensi Kehadiran Karyawan. Nominal gaji yang didapatkan akan berbeda-beda setiap karyawannya menyesuaikan dari komponen yang disebutkan sebelumnya. Saat ini proses penggajian karyawan masih dikerjakan menggunakan Microsoft Excel. Dikarenakan jumlah karyawan yang sangat banyak dan adanya kelompok karyawan untuk dapat memproses slip gaji membutuhkan waktu yang lama. Masalah lain yaitu pencetakan slip gaji dengan kertas yang dirasa masih kurang efisien karena menghabiskan banyak waktu dan sumber daya.

Untuk dapat mengatasi proses yang kurang efisien pada saat melakukan proses penggajian yaitu dengan cara menerapkan sistem informasi penggajian. Dengan memanfaatkan sebuah sistem yang terkomputerisasi dapat mempercepat proses perhitungan gaji karyawan dan mengatasi permasalahan yang ada (Supriyanta, Supriadi, and Susanto 2022). Sistem informasi yang dibuat menggunakan website nantinya slip yang sebelumnya di cetak, karyawan dapat melihatnya melalui sistem. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu perusahaan agar perhitungan gaji lebih akurat, dan proses penghitungan gaji yang dilakukan setiap bulan menjadi lebih cepat.

2. Metode Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada terkait dengan perhitungan penggajian adalah dengan membuat Sistem Informasi Penggajian pada PT. ABC. Agar sesuai dengan pokok bahasan yang akan diteliti akan menggunakan tahapan penelitian seperti pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Pada gambar 1 menjelaskan tentang alur penelitian pada penelitian ini terdapat 6 tahap yaitu Pengumpulan Data, Analisa Sistem, Perancangan Sistem, Coding/ Implementation, Pengujian Sistem dan Launching Sistem. Terdapat proses validasi setelah proses pengujian sistem dilakukan.

2.1 Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data akan dilakukan analisa kebutuhan sistem, menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak (user) dan mengembangkan dokumen kebutuhan fungsional dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dan observasi untuk melihat secara langsung permasalahan yang ada dan memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem informasi penggajian.

2.2 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi pondasi dalam menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini

sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang akan dibangun. Bentuk dari analisa sistem berupa kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem informasi penggajian,

2.3 Perancangan Sistem

Untuk membuat sistem diperlukan rancangan agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna, berikut adalah tahapan dari perancangan sistem pada penelitian ini seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram.

2.4 Coding/ Implementation

Tahap implementasi melibatkan penulisan kode berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya. Program yang dibuat akan dalam bentuk website dengan Bahasa pemrograman yang digunakan PHP dengan framework Laravel.

2.5 Pengujian Sistem

Setelah fungsi yang dibuat sudah selesai selanjutnya dilakukan fungsional testing. Testing ini dilakukan oleh pengembang/ pembuat software.

2.6 Launching Sistem

Tahap selanjutnya setelah dilakukan perancangan, implementasi dan testing terhadap sistem yang telah selesai dikembangkan maka sistem informasi penggajian akan diluncurkan, karena sistem yang dikembangkan berbasis website untuk peluncuran sistem dengan menyewa hosting dan domain.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil sesuai dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi pada proses penggajian karyawan yang termasuk juga prosedur presensi karyawan serta melakukan wawancara kepada bagian HRD yang bertugas mengelola penggajian karyawan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui bahwa proses penggajian karyawan masih dilakukan secara manual dengan merekap kehadiran karyawan dari fingerprint dengan seri Microvision F870. Dari data yang didapat dari

mesin selanjutnya akan diolah ke dalam MS Excel untuk selanjutnya dihitung gaji yang diterima oleh setiap karyawan. Perhitungan gaji meliputi penerimaan dan potongan. Pada bagian penerimaan meliputi gaji pokok, uang makan, uang transport, tunjangan posisi, tunjangan keahlian dan upah lembur. Sedangkan untuk bagian potongan meliputi potongan jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian (JKM), jaminan hari tua (JHT), jaminan pensiun (JP) dan BPJS Kesehatan.

3.2 Analisa Sistem

Setelah data-data didapatkan dari observasi dan wawancara selanjutnya dilakukan analisa untuk mendapatkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem informasi penggajian. Terdapat dua pengguna sistem yaitu Administrator (HRD) dan Karyawan. Kebutuhan fungsional sistem untuk administrator sebagai berikut:

- Dapat melakukan login dan logout.
- Dapat mengelola data karyawan.
- Dapat mengelola izin karyawan.
- Dapat mengelola cuti karyawan.
- Dapat mengelola kehadiran karyawan sesuai dengan jadwal kelompok kerja yang ada.
- Dapat mengelola lembur karyawan.
- Dapat menghitung slip gaji berdasarkan kehadiran dan lembur karyawan.

Kebutuhan fungsional sistem untuk karyawan sebagai berikut:

- Dapat melakukan login dan logout.
- Dapat melihat riwayat kehadiran.
- Dapat melihat riwayat lembur.
- Dapat mengajukan izin kepada administrator.
- Dapat mengajukan cuti kepada administrator.
- Dapat melihat detail gaji.

Selain kebutuhan fungsional, ditentukan juga kebutuhan non-fungsional dalam proses analisa yang dilakukan. Kebutuhan non-fungsional dari sistem informasi penggajian sebagai berikut:

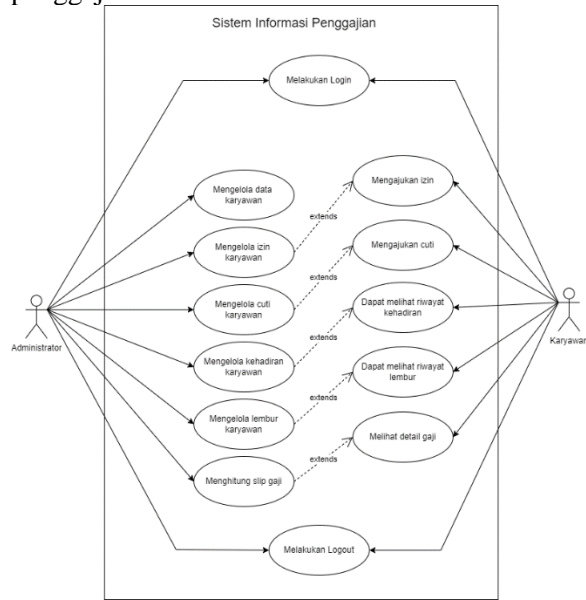
- Menu yang ada pada aplikasi mudah digunakan.
- Tampilan formulir mudah dipahami.

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem akan menggunakan diagram usecase, diagram activity dan diagram class. Hasil perancangan sistem penggajian sebagai berikut:

a. Diagram Usecase

Diagram usecase merupakan diagram yang digunakan untuk akan digunakan untuk menggambarkan fungsional sistem informasi penggajian.



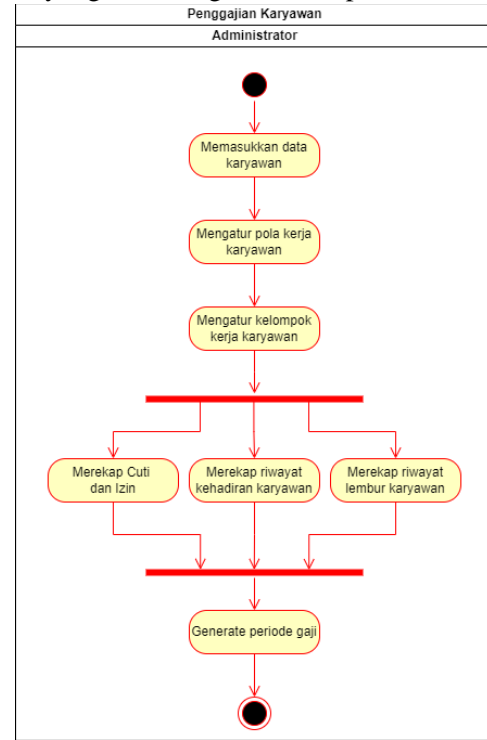
Gambar 1. Diagram Usecase Sistem Informasi Penggajian

Pada gambar 1 terdapat dua aktor yang berinteraksi dengan sistem informasi penggajian yaitu Administrator dan Karyawan. Administrator dapat mengelola data karyawan seperti menambahkan dan menghapus data karyawan serta dapat mengatur hak akses dari setiap karyawan. Kemudian admin dapat mengelola pengajuan izin dan cuti yang sudah diajukan oleh karyawan. Untuk data kehadiran admin dapat memasukkan secara manual ataupun dengan import file spreadsheet yang didapatkan dari mesin fingerprint.

b. Diagram Activity

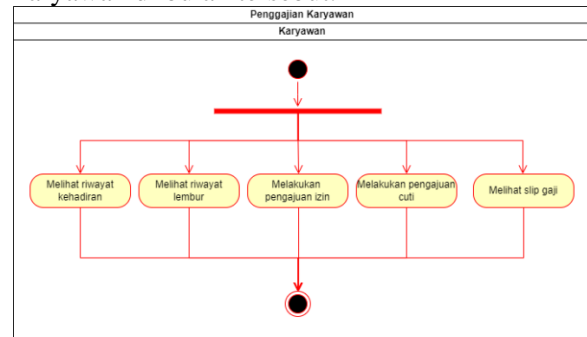
Diagram Activity digunakan untuk menggambarkan aktivitas aktor terhadap sistem informasi penggajian yang akan dibuat. Diagram

ini merupakan penjabaran aktivitas dari fungsi aplikasi yang sudah digambarkan pada usecase.



Gambar 2. Diagram Activity Administrator

Pada gambar 2 merupakan diagram activity administrator pada sistem penggajian. Aktivitas dimulai dari memasukkan data karyawan dengan terdapat dua alternatif input yaitu menggunakan form dan menggunakan import data karyawan. Selanjutnya administrator harus mengatur pola kerja karyawan dan mengatur kelompok kerja dari setiap karyawan. Pola kerja dan kelompok kerja ini merupakan pengelompokan karyawan berdasarkan jam dan bagian karyawan tersebut. Kemudian administrator melakukan rekap cuti, izin, riwayat kehadiran dan riwayat lembur untuk kemudian melakukan generate periode gaji untuk karyawan di bulan tersebut.

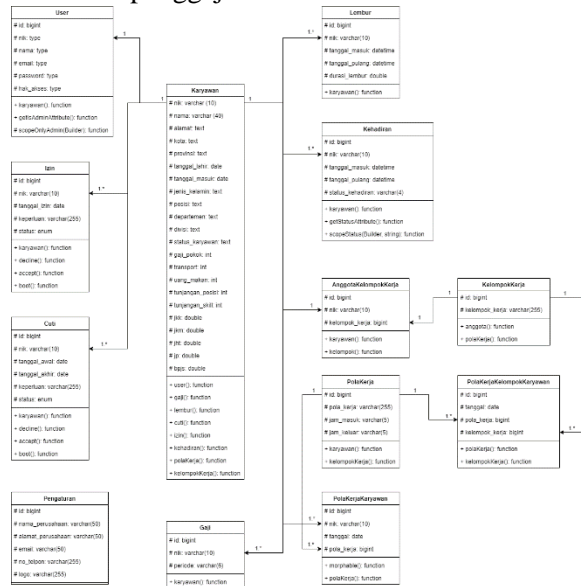


Gambar 3. Diagram Activity Karyawan

Pada gambar 3 merupakan diagram activity karyawan pada sistem penggajian. Karyawan dapat melihat kehadiran dan lembur berdasarkan data yang sudah di rekap oleh administrator. Kemudian karyawan dapat mengajukan izin dan cuti yang akan disetujui oleh administrator. Karyawan juga dapat melihat slip gaji yang sudah dibuat sebelum oleh administrator.

c. Diagram Class

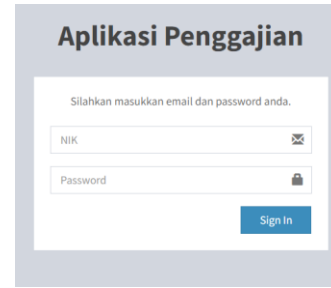
Diagram Class digunakan untuk menggambarkan hubungan antar class yang ada pada sebuah sistem. Pada gambar 4 berikut ini merupakan hubungan antar class pada sistem informasi penggajian.



Gambar 4. Diagram Class Sistem Informasi Penggajian

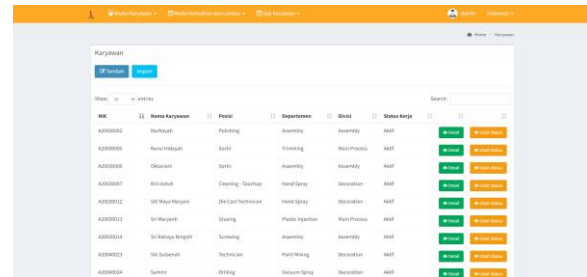
3.4 Implementasi Sistem

Tahap selanjutnya setelah melakukan perancangan adalah implementasi sistem. Pada tahap ini sistem dibuat menggunakan Framework Laravel berbasis PHP. Dengan implementasi database menggunakan MySQL. Berikut merupakan antarmuka dari aplikasi sistem informasi penggajian pada PT ABC.



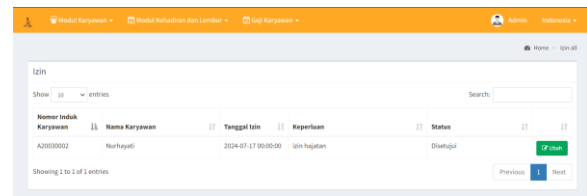
Gambar 5. Halaman Login Sistem Informasi Penggajian

Pada gambar 5 merupakan halaman antarmuka login aplikasi untuk administrator dan karyawan. Pengguna harus memasukkan nomor induk pegawai (NIK) dan password.

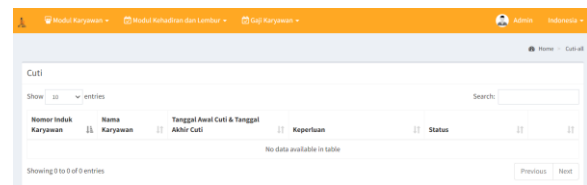


Gambar 6. Halaman Karyawan Administrator

Pada gambar 6 merupakan halaman antarmuka karyawan dari administrator. Administrator dapat mengelola semua karyawan melalui halaman ini. Pada halaman menampilkan semua data karyawan dengan tombol Tambah, Import, Detail dan Ubah Status.



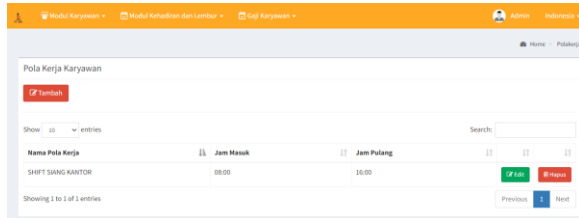
(a)



(b)

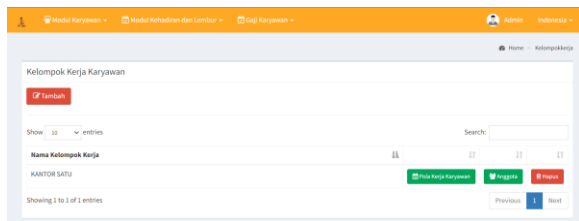
Gambar 7. Halaman Izin dan Cuti

Pada gambar 7 merupakan halaman izin (a) dan halaman cuti (b) dari administrator. Administrator dapat melakukan persetujuan terkait dengan izin dan cuti yang diajukan oleh karyawan.



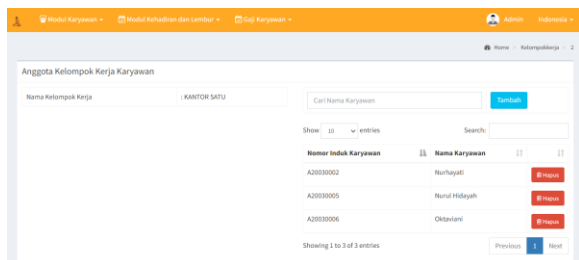
Gambar 8. Halaman Pola Kerja Karyawan

Pada gambar 8 merupakan halaman pola kerja karyawan. Pola kerja digunakan untuk mengelompokkan jam masuk dan jam pulang dari kelompok karyawan.



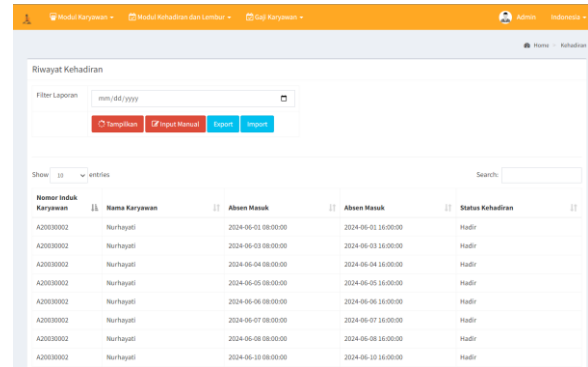
Gambar 9. Halaman Kelompok Kerja Karyawan

Pada gambar 9 merupakan halaman kelompok kerja karyawan. Setelah mengatur pola kerja karyawan administrator harus mengatur kelompok kerja dari pola kerja tersebut. Pada kelompok kerja akan di isi dengan data karyawan seperti pada gambar 10 berikut ini.



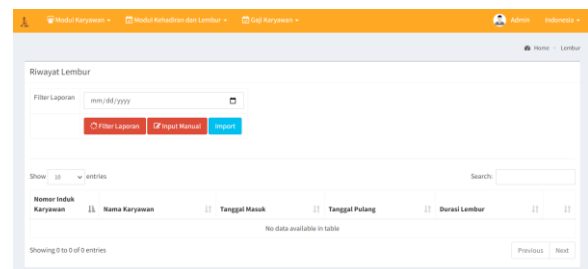
Gambar 10. Halaman Anggota Kelompok Kerja Karyawan

Untuk melakukan rekap kehadiran administrator akan memasukkan data kehadiran pada halaman riwayat kehadiran pada gambar 11.



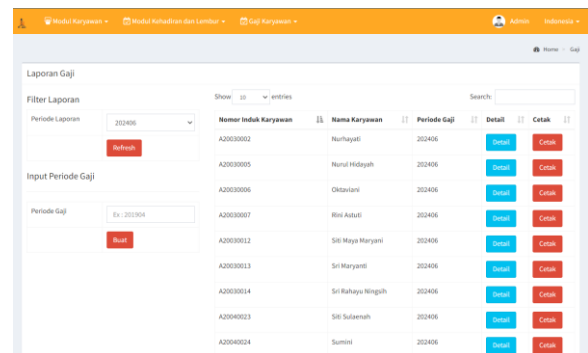
Gambar 11. Halaman Riwayat Kehadiran

Untuk melakukan rekap kehadiran karyawan administrator dapat melakukan rekap manual atau pun dapat import dari template excel yang sudah disediakan.



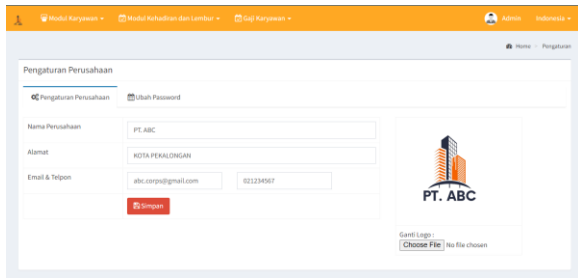
Gambar 12. Halaman Riwayat Lembur

Pada gambar 12 merupakan halaman riwayat lembur. Halaman ini digunakan untuk memasukkan data karyawan yang melakukan lembur.



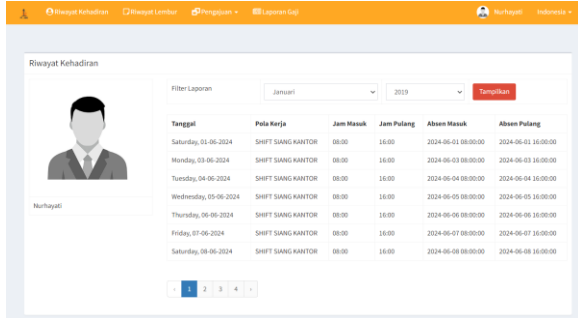
Gambar 13. Halaman Laporan Gaji

Pada gambar 13 merupakan halaman laporan gaji. Halaman ini digunakan oleh administrator untuk membuat periode gaji. Data gaji yang sudah dibuat oleh administrator dapat dilihat oleh karyawan.



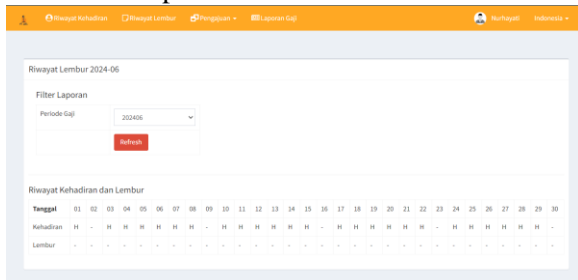
Gambar 14. Halaman Pengaturan Perusahaan

Pada gambar 14 merupakan halaman pengaturan perusahaan yang digunakan untuk mengatur nama, alamat, logo dan email perusahaan. Data ini nantinya akan digunakan pada laporan gaji. Pada halaman pengaturan terdapat juga tab ubah password.



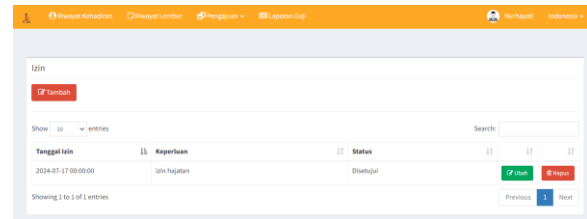
Gambar 15. Halaman Riwayat Kehadiran Karyawan

Pada gambar 15 merupakan halaman riwayat kehadiran yang diakses oleh karyawan. Karyawan dapat melihat riwayat kehadiran yang sudah di rekap oleh administrator.

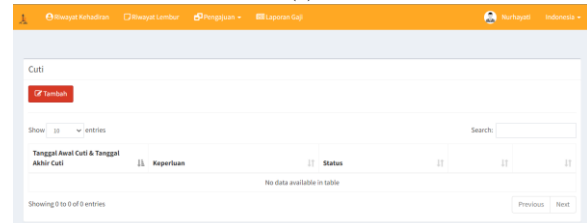


Gambar 16. Halaman riwayat lembur karyawan

Pada gambar 16 merupakan riwayat lembur yang diakses oleh karyawan. Dalam data riwayat lembur ditampilkan berdasarkan periode gaji yang sudah dibuat. Terdapat sebuah baris yang menyatakan lembur dan kehadiran. Jika karyawan melakukan lembur maka akan tampil pada tabel tersebut.



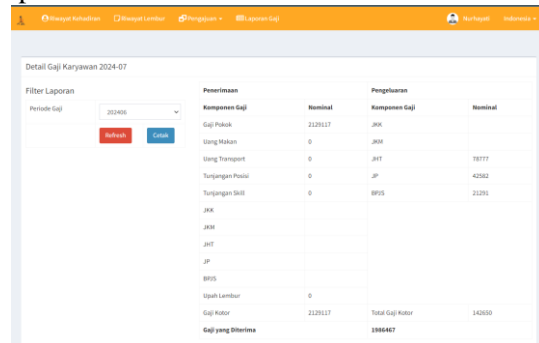
(a)



(b)

Gambar 17. Halaman Pengajuan Izin dan Cuti Karyawan

Pada gambar 17 merupakan halaman pengajuan izin (a) dan pengajuan cuti (b). Karyawan dapat mengajukan izin ataupun cuti kepada administrator melalui halaman ini.



Gambar 18. Halaman Detail Gaji Karyawan

Pada gambar 18 merupakan halaman detail gaji karyawan yang diakses oleh karyawan. Pada halaman ini, menampilkan detail gaji yang diterima pada periode gaji yang sudah dibuat. Daya gaji dapat dipilih pada dropdown periode gaji.

3.5 Pengujian Sistem

Setelah sistem informasi penggajian berhasil dibuat, selanjutnya dilakukan tahapan pengujian *User Acceptance Test* (UAT) oleh Administrator dan Karyawan aplikasi sistem informasi penggajian. Pengujian UAT yang dilakukan oleh Administrator dapat dilihat pada Tabel 1. Pengujian dilakukan oleh Administrator yang berada di PT. ABC.

Tabel 1. Hasil UAT oleh Administrator

Skenario Pengujian	Tindakan Pengguna	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual	Status
Login Sistem HRD	HRD melakukan login menggunakan username dan password yang valid.	Sistem berhasil memverifikasi dan mengizinkan HRD untuk masuk ke dalam dashboard.	Verifikasi berhasil dan berhasil masuk ke dashboard	Pass
Menambahkan Data Karyawan	HRD menambahkan data karyawan baru dengan mengisi nama, NIK, jabatan, gaji pokok, dan data terkait lainnya.	Data karyawan baru berhasil disimpan dan muncul dalam daftar karyawan.	Berhasil menambahkan data karyawan baru dan muncul dalam daftar karyawan	Pass
Mengelola Cuti dan Izin Karyawan	HRD mengakses menu cuti dan izin karyawan dan melakukan penolakan atau persetujuan pengajuan.	Data cuti dan izin berhasil berubah status pengajuannya.	Berhasil melakukan penolakan ataupun persetujuan izin/ cut yang telah diajukan oleh karyawan.	Pass
Menghitung Gaji Otomatis	HRD memproses perhitungan gaji karyawan berdasarkan kehadiran, lembur, dan potongan.	Sistem menghitung gaji secara otomatis, termasuk potongan BPJS, pajak, dan tunjangan, lalu menghasilkan slip gaji yang akurat.	Sistem berhasil menghitung gaji secara otomatis	Pass
Melihat Riwayat Gaji Karyawan	HRD mengakses riwayat gaji karyawan untuk melihat rincian gaji selama beberapa periode bulan sebelumnya.	Riwayat gaji lengkap beserta rincian dapat diakses, termasuk komponen tunjangan, potongan, dan lembur.	Sistem berhasil menampilkan riwayat gaji beserta rinciannya.	Pass

Mencetak Slip Gaji	HRD mencetak slip gaji karyawan untuk periode tertentu.	Slip gaji tercetak dengan format yang benar, termasuk semua komponen gaji yang sudah diproses.	Sistem berhasil mencetak slip gaji.	Pass
Melakukan Logout Sistem	HRD melakukan logout setelah selesai menggunakan sistem.	Sistem berhasil keluar dari sesi HRD, kembali ke halaman login.	Berhasil keluar dan kembali ke halaman login	Pass

Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Test* (UAT) yang dilakukan oleh administrator pada Tabel 1, semua skenario pengujian berhasil dijalankan dengan hasil Pass. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi penggajian berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan operasional administrator. Fitur-fitur penting seperti login, pengelolaan data karyawan, perhitungan gaji otomatis, pengelolaan cuti dan lembur, serta pencetakan slip gaji, semuanya berjalan dengan baik tanpa adanya kesalahan.

Pengujian UAT juga dilakukan oleh karyawan dengan memalui pembagian kuesioner. Ditentukan jumlah populasi pada PT. ABC lebih dari 500 karyawan. Berdasarkan jumlah ini, akan digunakan metode pengambilan sampel dengan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 5% maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 222 karyawan. Hasil dari kuesioner yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2. Pertanyaan yang ada pada kuesioner menggunakan skala Likert.

Tabel 2. Hasil kuesioner Karyawan

Pertanyaan	Rata-rata Nilai	Persentase
Saya merasa mudah untuk login dan logout dari sistem.	4.2	88 %
Antarmuka sistem mudah digunakan dan dipahami.	4.5	92 %
Saya dapat melihat riwayat kehadiran dengan jelas dan tanpa masalah.	4.3	90 %
Sistem memudahkan saya dalam mengajukan izin dan cuti secara online.	4.1	85 %
Saya dapat melihat rincian gaji secara transparan dan akurat di sistem.	4.6	95 %

Sistem menampilkan informasi lembur dengan jelas pada slip gaji saya.	4.3	89 %
Slip gaji digital yang dihasilkan mudah diakses dan sesuai dengan gaji yang saya terima.	4.7	96 %
Saya merasa bahwa sistem ini meningkatkan transparansi dalam proses penggajian.	4.5	93 %

Berdasarkan rekapitulasi pada Tabel 2, mayoritas karyawan memberikan respons positif terhadap sistem informasi penggajian, dengan rata-rata nilai di atas 4 untuk semua pertanyaan. Dengan demikian, sistem ini dianggap siap untuk diimplementasikan secara penuh.

3.6 Launching Sistem

Setelah memastikan semua fungsi berhasil dan memenuhi kebutuhan pengguna, selanjutnya dilakukan tahap launching sistem. Agar dapat digunakan secara bersamaan oleh semua pengguna.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dengan dibuatkannya sebuah sistem informasi penggajian pada PT. ABC, dapat disimpulkan bahwa Penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Penggajian di PT. ABC telah berhasil mengembangkan sebuah sistem berbasis web yang secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan gaji, izin, cuti, dan presensi karyawan. Sistem ini mampu mengatasi kelemahan proses penggajian manual sebelumnya yang menggunakan Excel, dengan menyediakan perhitungan gaji otomatis, penyajian slip gaji digital, serta integrasi data presensi dan lembur. Hasil dari *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan bahwa sistem ini diterima dengan baik oleh karyawan, dengan rata-rata kepuasan di atas 4 (skala 5), dan lebih dari 85% responden memberikan tanggapan positif. Fitur yang paling dihargai oleh karyawan adalah transparansi dalam rincian gaji dan akses mudah ke slip gaji digital. Penggunaan kuesioner sebagai bagian dari UAT memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kepuasan pengguna akhir, yang memastikan sistem memenuhi

kebutuhan operasional sehari-hari HRD dan karyawan.

Berdasarkan hasil UAT dan tanggapan dari kuesioner, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem lebih lanjut. Salah satunya adalah penambahan fitur notifikasi otomatis untuk pengajuan cuti dan izin, yang dapat mengingatkan karyawan dan HRD tentang proses administratif yang tertunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Yusuf Achmad, and Putri Aisyiyah Rakhma Devi. 2022. "Sistem Informasi Manajemen Penggajian Berbasis Framework Codeigniter Di CV. Citra Mandiri Gresik." *Jurnal Fasilkom* Volume 12 (1): 35–42. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/JIK/article/view/3472>.
- Jati, M Kahfi Aji Bayu, Hadwitya Handayani, Ahmad Khambali, and Ichwan Kurniawan. 2024. "Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sedulur Tani Makmur Berbasis Web." *IC-Tech XIX* (1): 18–24.
- Saputra, Sandy, and Joni Devitra. 2021. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada PT. Tujuh Benua Jambi." *Manajemen Sistem Informasi* 6 (3): 352.
- Shyreen A, N., Achmad Fauzi, Lita Oktarina, Fiqih Aditya A, Berliana Febrianti, and Aulia Asmarani. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Gaji, Upah Dan Tunjangan (Literature Review Akutansi Manajemen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3 (4): 463–73.
- Supriyanta, Supriyanta, Deddy Supriadi, and Beni Susanto. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dengan Metode Waterfall." *Indonesian Journal Computer Science* 1 (1): 1–6. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i1.1040>.